ABSTRAK

Peran Kepolisian Dalam Menangani Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Studi Kasus di Kepolisian Resort Demak)

Berkembangnya dalam suatu negara dapat menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Berbagai kesenjangan yang timbul dalam kehidupan di masyarakat, yang terutamanya yaitu timbulnya kesenjangan kemakmuran, sehingga dapat menimbulkan dampak terhadap berkembangnya berbagai bentuk – bentuk kejahatan, diantara lain bentuk kejahatan pencurian dengan kekerasan, penipuan, pemerasan, perampokan, pengencaman, dan lain sebagainya. Dari berbagai bentuk kejahatan yang ditujukan terhadap harta benda, kejahatan yang sering terjadi yaitu kejahatan pencurian dengan kekerasan. Hal ini mungkin, karena pencurian dengan kekerasan merupakan kejahatan yang lebih mudah untuk dilakukan, dibandingkan dengan bentuk – bentuk kejahatan yang lainnya.

Permasalahan yang akan dibahas oleh si penulis dalam pembuatan skripsi ini yaitu bagaimana peran kepolisian dalam menangani nya serta kendala apa saja yang dihadapi oleh pihak kepolisian dalam menangani tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah Kepolisian Resort Demak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis yaitu metode yuridis sosiologis, yang menghubungkan antara norma hukum yang ada pada peraturan perundang – undangan dengan keadaan yang dilapangan. Spesifikasi penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini yaitu deskriptif. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari sumber yang pertama dengan melakukan wawancara dengan penyidik yang terkait dengan permasalahan yang dibahas.

Hasil penelitian ini tentang proses penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan di Polres Demak yaitu dengan melakukan penyelidikan dan penyidikan. Penyidikan terdiri dari : Pemanggilan, Penangkapan, Penahanan, Penyitaan, Keterangan saksi, Keterangan Tersangka dan adanya barang bukti. Hasil dari penelitian mengenai kendala – kendala yang dihadapi pihak kepolisian dalam menangani tindak pidana pencurian dengan kekerasan yaitu kendala yang bersifat Internal yang terdiri dari : minimnya anggaran operasional, sarana dan prasarana, kurangnya personil penyidik. Dan hambatan yang bersifat eksternal yang terdiri dari kurangnya saksi kunci atas kejadian yang terjadi, pelaku melarikan diri dan juga pandai menghindari penciuman dari petugas, tidak dikenal korban pelakunya

Kata kunci : Kepolisian, Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan